

KESEHATAN MASYARAKAT

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN 3M PLUS di DESA TELUK KENIDAI KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Oleh :

**LEON CANDRA, SKM, M.Kes (KETUA)
SIGIT PRASETYO(ANGGOTA)**

Oleh :

**DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
No.08/STIKes-HTP/III/2021/0147,A Tanggal 20 Desember 2020**

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan 3M Plus
Bidang Ilmu : Kesehatan Masyarakat
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Leon Candra, SKM, M.Kes
 - b. NIP/NIDN : 1016108801
 - c. Pangkat/Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional/Struktural :
 - e. Sedang Melakukan Pengabdian : Tidak
 - f. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 - g. Bidang Keahlian : MARS
 - h. Alamat Kantor/Telp./Fax/Email : Jl. Mustafa Sari, No. 05
Tangerang Selatan
 - i. Alamat Rumah/Telp./Fax/Email :
3. Jumlah Anggota : 1 Orang
 - a. Nama Anggota : Sigit Prasetyo
4. Jangka Waktu Kegiatan : 1 hari
5. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
6. Lokasi Kegiatan : Perum. Griya Nazwa Aulia
7. Biaya yang Diperlukan
 - a. Sumber Dana Mandiri : Rp. 4.000.000,00

Pekanbaru, 20 Desember 2020

Mengetahui :
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua Pelaksana



(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)
No. Reg. 10306114265



(Leon Candra, SKM, M.Kes)
NIDN. 1016108801

Menyetujui :
Ketua P3M STIKes Hang Tuah Pekanbaru

(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)
No Reg. 10306112004

RINGKASAN

3M Plus adalah singkatan dari menguras, menutup dan mengubuh, sedangkan plus adalah kegiatan 3M yang diperluas seperti mengganti air vas, tidak menggantung pakaian, menggunakan obat pembasmi nyamuk, menggunakan obat anti jentik jentik nyamuk. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit demam berdarah dengan 3M Plus kepada Masyarakat di Perumahan Griya Nazwa Aulia, Desa Teluk Kinidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2020. Media yang digunakan untuk penyuluhan adalah poster dan power point. Metode yang di di gunakan dalam penyuluhan adalah metode ceramah. Diharapkan hasilnya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit demam berdarah dengan 3M Plus kepada Masyarakat di Perumahan Griya Nazwa Aulia, Desa Teluk Kinidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2020, dapat menerapkan pencegahan 3M Plus lingkungan rumah agar dapat terhindar dari penyakit demam berdarah.

Kata Kunci: Pengetahuan, 3M Plus, Perum. Griya Nazwa Aulia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik. Suksesnya kegiatan ini merupakan wujud bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Hang Tuah Pekanbaru dr. H. Zainal Abidin, MPH
2. Bapak A. Hanafi, SKM, M. Kes, selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Bapak A. Satria Efendi, SKM, M. Kes selaku Ketua Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Bapak Syafar, Selaku Ketua RT 002 Desa Teluk Kinidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
5. Seluruh Masyarakat Perumahan Griya Nazwa Aulia

Penulis menyadari bahwa laporan pengabdian pada masyarakat ini belum sempurna, untuk itu saran yang membangun diharap guna kemajuan dan kesejahteraan hidup umat manusia, amin ya robbal alamin.

Pekanbaru, 20 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
D. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	
A. Solusi Permasalahan.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan.....	6
B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan.....	7
C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdi	7
BAB IV HASIL DAN TARGET YANG DICAPAI	
A. Hasil	9
B. Target Capaian	10
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	
A. Rencana Tahapan Berikutnya	12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kepakaran dan Tugas Anggota Tim.....	7
Tabel 4.1 Jadwal kegiatan.....	10
Tabel 4.2 Luaran yang dicapai.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kepmenkes RI (2013), Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes* yang terinfeksi dengan salah satu dari empat virus dengue. Demam dengue adalah demam virus akut yang disertai sakit kepala, nyeri otot, sendi dan tulang. Penurunan jumlah sel darah putih dan ruam-ruam. Demam berdarah dengue/dengue hemorrhagic fever (DHF) adalah demam dengue yang disertai pembesaran hati dan manifestasi perdarahan. Pada keadaan yang parah bisa terjadi kegagalan sirkulasi darah dan pasien jatuh dalam syok hipovolemik akibat kebocoran plasma. Keadaan ini disebut dengue shock syndrome (DSS) (Mardiana, 2010).

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau yang lebih dikenal dengan singkatan DBD adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui vektor, yaitu nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama karena dapat menyerang semua golongan umur dan menyebabkan kematian khususnya pada anak dan dapat mencetuskan Kejadian Luar Biasa (KLB) (Utomo, 2013).

Nyamuk yang berperan dalam penularan DBD adalah nyamuk *Aedes Aegypti*. Nyamuk ini hidup di daerah yang beriklim tropis dan sub tropis seperti Asia, Afrika, Australia, dan Amerika. Nyamuk ini hidup dan berkembang biak pada tempat-tempat penampungan air bersih yang tidak langsung berhubungan dengan tanah seperti bak mandi/wc. Tempat minuman burung, air tandon, air tempayan/gentong, kaleng, ban bekas dan lain-lain. Perkembangan hidup nyamuk *Aedes Aegypti* dari telur hingga dewasa memerlukan waktu sekitar 10-12 hari. Hanya nyamuk betina yang menggigit dan menghisap darah serta memilih darah manusia untuk mematangkan telurnya. Kepadatan nyamuk ini akan

meningkat pada waktu musim hujan, dimana terdapat genangan air bersih yang dapat menjadi tempat berkembang biak nyamuk (Depkes RI, 2008).

Pemberantasan sarang nyamuk *Demam Berdarah Denque* dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah dengan cara fisik yang dikenal dengan kegiatan 3M yaitu Menguras (dan menyikat) bak mandi, bak WC dan sebagainya; Menutup tempat penampungan air rumah tangga (tempayan, drum dan sebagainya); serta Mengubur, menyingkirkan atau memusnahkan barang bekas (seperti kaleng, ban dan sebagainya). Pengurusan Tempat Penampungan Air (TPA) perlu dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya seminggu sekali agar nyamuk tidak dapat berkembang biak ditempat itu. Adapula dikenal istilah 3M Plus yaitu kegiatan 3M yang diperluas plusnya dengan cara seperti mengganti air vas bunga, tempat minum burung atau tempat lainnya yang sejenis seminggu sekali. Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar/rusak. Menutup lubang pada potongan bambu/pohon dan memasang kawat kasa. Menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar. Mengupayakan pencahayaan dan ventilasi ruang yang memadai dan menggunakan kelambu serta memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Rumah bebas jentik adalah rumah tangga yang setelah dilakukan pemeriksaan jentik secara berkala tidak terdapat jentik nyamuk (Priwahyuni, 2014).

Selain kegiatan 3M, kegiatan PSN DBD di-tambah dengan tindakan plus yaitu memberantas jentik dan menghindari gigitan nyamuk *Aedes aegypti* pembawa virus *dengue* penyebab penyakit DBD. Cara-cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: abatisasi, memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, mengusir nyamuk menggunakan anti nyamuk, mencegah gigitan nyamuk menggunakan *lotion* anti nyamuk, memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi, tidak menggantung pakaian di dalam kamar serta menggunakan kelambu pada waktu tidur (Nomitasari, 2012).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Perumahan Griya Nazwa Aulia, Desa Teluk Kinidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar masih adanya kejadian DBD diwilayah tersebut hal ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal seperti pengetahuan, sikap, perilaku masyarakat dalam memahami dan melakukan kegiatan kebersihan lingkungan rumah. Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan, diperlukan suatu upaya nyata seperti dengan memberikan pendidikan kesehatan seperti dengan ceramah, metode ceramah adalah salah satu contoh dari metode pendidikan kesehatan yang ada. Pendidikan kesehatan seperti ceramah merupakan metode konvensional yang umum dilakukan karena mudah dan murah, metode ini juga memiliki keunggulan yaitu praktis, relatif murah, mudah dilakukan dan disesuaikan untuk berbagai kondisi (Notoadmodjo, 2012)

B. Rumusan Masalah

Dari survei awal yang dilakukan maka kami mengangkat yaitu upaya peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penyakit DBD di Perumahan Griya Nazwa Aulia, Desa Teluk Kinidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2020.

C. Tujuan Pengabdian

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat mengenai upaya pencegahan terhadap penyakit DBD

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyakit DBD
- b. Mengetahui pencegahan penyakit DBD dengan 3M PLUS

D. Manfaat Pengabdian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil pengabdian ini dapat memberikan tambahan referensi Ilmu Kesehatan Masyarakat pada mata kuliah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah, diharapkan hasil pengabdian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang 3M Plus
- b. Bagi Masyarakat, memberikan informasi tentang pentingnya untuk selalu menjaga lingkungan tetap bersih dan menghindari bersarangnya nyamuk aedes aegypti dengan melakukan 3M Plus.
- c. Bagi Penulis, sebagai bentuk pengalaman nyata dalam menerapkan konsep teori dengan riset di lapangan dan sebagai bahan informasi dalam memperluas atau memperkaya bagi peneliti maupun pembaca atau pemerhati kesehatan masyarakat khususnya tentang penerapan 3M Plus sebagai cara pencegahan penyakit DBD

BAB II

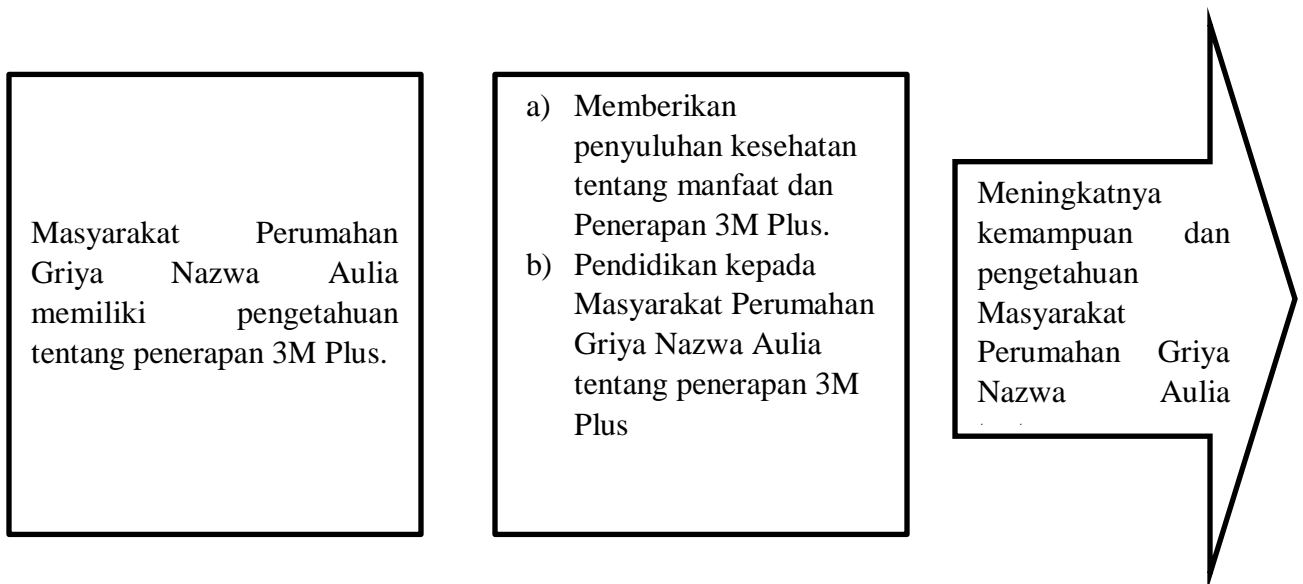
SOLUSI PERMASALAHAN

A. Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan di BAB 1 diatas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan mengenai 3M Plus :

1. Memberi pengetahuan tentang penerapan 3M Plus kepada Masyarakat Perumahan Griya Nazwa Aulia
2. Meningkatkan pengetahuan kesehatan tentang peran penting dan manfaat pelaksanaan 3M Plus Masyarakat Perumahan Griya Nazwa Aulia

Kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut :



2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Langkah Langkah Dalam Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu :

1. Pertemuan dengan RT Perumahan Griya Nazwa Aulia Desa Teluk Kinidai, dan Masyarakat Perumahan Griya Nazwa Aulia
2. Identifikasi masalah yang terjadi ditempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
4. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan Instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan Masyarakat Perumahan Griya Nazwa Aulia. Kedua yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersamaan sama (mutual benefit).

1. Dalam hal ini Masyarakat Perumahan Griya Nazwa Aulia memperoleh pengetahuan dan manfaat dengan menerapkan 3M Plus sebagai usaha dalam pencegahan penyakit DBD
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Pusat penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana untuk dosen pengusul sebagai pendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk

terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pengabdian seperti, tenaga yang menguasai materi, peserta yang datang tepat waktu, tempat pelaksanaan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan sebagainya.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika kegiatan dilaksanakan semua sasaran memperhatikan dan antusias dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Setelah praktek dilaksanakan, sasaran mampu memahami dan terampil dalam mempraktekkan kegiatan tersebut.

D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3.1
Kepakaran Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Kepakaran
1	Leon Candra, SKM, M.Kes	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Ketua
2	Sigit Prasetyo	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Anggota

Uraian tugas masing masing anggota pengabdian kepada masyarakat dirinci sebagai berikut

1. Ketua

- a. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan Survei Lapangan

- b. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat dan artikel publikasi
- d. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat

2. Anggota

- a. Melakukan studi pendahuluan
- b. Mengurus perizinan di RT dan RW setempat
- c. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian
- d. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

3. Mahasiswa

- a. Membantu melakukan studi pendahuluan
- b. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada penyuluhan kesehatan mengenai cara menerapkan 3M Plus pada Masyarakat Perumahan Griya Nazwa Aulia. pengabdian berkoordinasi dengan Ketua RT untuk mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan pada hari tersebut, dan pihak pengabdian melakukan penyuluhan menggunakan media powerpoint dalam menyampaikan informasi. Pengabdian dilaksanakan pada 19 Desember 2020.

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan mengenai penerapan 3M Plus berupa ceramah menggunakan media powerpoint yang dilakukan oleh para pengabdian dan dibantu oleh mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Dalam melakukan penyuluhan peserta penyuluhan diberikan pertanyaan terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan audien mengenai 3M Plus. Dari hasil tersebut terlihat bahwa hanya sedikit peserta yang mengerti tentang 3M Plus. Setelah pengabdian selesai melakukan sesi penyuluhan dengan memberikan informasi mengenai 3M Plus, dilakukan sesi tanya jawab kepada peserta tentang 3M Plus. Hasil yang didapatkan adalah sebagian besar peserta bisa menjawab pertanyaan mengenai 3M Plus

Melaksanakan pengabdian masyarakat berupa memberikan penyuluhan kesehatan tentang 3M Plus kepada Masyarakat Perumahan Griya Nazwa Aulia merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dalam upaya pencegahan terhadap masalah penyakit DBD yang sempat terjadi beberapa waktu lalu di desa tersebut.

Tabel 4.1
Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat
(Satuan Acara Penyuluhan Kesehatan)

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan kesehatan 4. Menyebutkan isi materi penyuluhan yang akan disampaikan	Ceramah	-	5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pretest dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi penyuluhan kesehatan, dimana meterinya adalah: a. Pengertian DBD b. Gejala DBD c. Pengertian 3M Plus d. Tujuan 3M Plus e. Cara pengaplikasian 3M Plus f. Manfaat 3M Plus 3. Tanya Jawab tentang Pengendalian 3M Plus	Lisan Ceramah	Power Point	40 menit
3	<u>Evaluasi</u> 1. Menyimpulkan inti penyuluhan kesehatan 2. Memberikan postest berupa pertanyaan secara lisan.	Ceramah Tanya jawab Lisan	Power Point	15 menit

4.	<u>Penutup</u> 1. Menyimpulkan keseluruhan materi pendidikan kesehatan 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 4. Pembagian Doorprize	Ceramah	Power Point	5 menit
----	--	---------	-------------	---------

B. Luaran Yang Dicapai

Tabel 4.2
Luaran Yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Membuat media promosi berupa leaflet dan dibagikan kepada peserta penyuluhan. Serta penempelan poster tentang pengaplikasian dan manfaat dari 3M Plus	Sasaran sudah mengetahui cara pengaplikasian 3M Plus di rumah dan lingkungan sekitar.
3.	Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat	Publish Prosiding Kesehatan Masyarakat

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya adalah :

1. Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada masyarakat akan di pantau dalam beberapa bulan kedepan agar seluruh masyarakat tetap menerapkan 3M Plus.
2. Laporan pengabdian akan di publikasikan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan ini telah mendapatkan izin dari RT dan RW Perumahan Griya Nazwa Aulia Desa Teluk Kanidai.
2. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan tentang 3M Plus
3. Setelah melakukan penyuluhan tentang 3M Plus masyarakat yang semula tidak tahu dan kurang mengerti menjadi paham akan pentingnya 3M Plus.
4. Masyarakat merasa terbantu dan termotivasi setelah diberikan informasi mengenai 3M Plus.

B. Saran

1. Diharapkan masyarakat dapat menjaga kebersihan di sekitar rumah maupun lingkungan.
2. Setelah memahami dari pelaksanaan 3M Plus RT dan RW setempat dapat mengarahkan warganya agar selalu melaksanakan 3M Plus di lingkungan dan rumah.
3. Diharapkan masyarakat lebih aktif dalam melakukan gerakan kebersihan di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2012. h. 131-207
- Kemenkes RI, 2013, Situasi Demam Berdarah Dengue di Indonesia, P. 2-3, Jakarta, .Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Prasetyo Utomo Ari, Ningsih Subakti, EBS Febri. 2013. Efektifitas Pelaksanaan 3M(Menguras, Menutup, Mengubur) Untuk Penurunan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Blitar Pada Periode 2010-2011.
- Priwahyuni Yuyun, Ropita Tiara Ihksan. 2014. Prilaku Masyarakat Tentang Menguras, Menutup, Mengubur (3M) Plus Terhadap Bebas Jentik. Jurnal Kesehatan Komunitas Vol 2 No 4 hal 154-157.
- Nomitasari Dessy, Dian Saraswati Lintang, Ginanjar Praba. 2012. Perbedaan Praktik PSN 3M Plus Di Kelurahan Percontohan dan Non Percontohan Program Pemantauan Jentik Rutin Kota Semarang. Jurnal Etimologi Indonesia Vol 9 No 1 Hal 32-37.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Ketua Pelaksana

1. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Leon Candra, SKM., M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Muaro Sentajo, 16 Oktober 1988
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1016108801
6. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
7. Alamat Kantor : Jln. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan
Telepon/Faksimili : 0761-33815
Email : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id
8. Alamat Rumah : Jl. Muhajirin, Gg. Kuantan No. 01 Sidomulyo Barat Tampan Pekanbaru
Telepon/Faksimili : 085278618243
Email : leoncandraARS@yahoo.com

9. Pengalaman dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan Tentang HIV/AIDS SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	2017	Mandiri
2	Penyuluhan Tentang Seks Bebas di SMAN 14 Pekanbaru	2017	Mandiri
3	Penyuluhan Tentang Metode Pembuatan Tatakura di Desa Rempak Kabupaten Siak	2017	Mandiri
4	Penyuluhan Kesehatan Tentang DBD di RT 03 RW 11 Kelurahan Rejosari Kecamatan Sail Pekanbaru	2018	Mandiri
5	Penyuluhan Tentang Sehat dengan ASI dan MP ASI di RT 04 RW 05 Kelurahan Tangkerang Labuai Kec. Bukit Raya Pekanbaru	2018	Mandiri

Pekanbaru, 20 Desember 2020

Ketua Pelaksana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

B. Anggota 1

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Sigit Prasetyo |
| 2. Tempat dan Tanggal Lahir | : Tanjung Pinang, 26 Mei 1998 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki laki |
| 4. Program Studi | : S1 Kesehatan Masyarakat |
| 5. NIM | : 16011039 |
| 6. Kedudukan dalam Tim | : Anggota |
| 7. Alamat Instansi Pendidikan | : Jln. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan |
| Telepon/Faksimili | : 0761-33815 |
| Email | : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id |
| 8. Alamat Rumah | : Jln. Kelapa sawit gg. Tenera, |
| Telepon/Faksimili | : 081285895450 |
| Email | : Kulineripa3@gmail.com |

Pekanbaru, 20 Desember 2020
Anggota

Sigit Prasetyo
NIM. 16011039



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax.(0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/0/2002 Website : www.htp.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

No. : 011 /STIKes-HTP/XII/2020/02.71.A

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hanafi, SKM., M.Kes
No.Reg : 10306114265
Jabatan : Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Dengan ini memberikan tugas kepada Karyawan STIKes Hang Tuah Pekanbaru untuk dapat melaksanakan :

Nama : Leon Candra, SKM., M.Kes
Unit Kerja/ Bagian : Prodi Kesmas
Tugas : Melakukan Pengabdian Masyarakat tentang Penyuluhan 3M Plus di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Demikian surat tugas ini, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ahmad Hanafi, SKM.M. Kes

No.Reg. 10306114265



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/VIII/2020/0363
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin
Pengabdian Dosen**

Pekanbaru, 26 Agustus 2020

Kepada Yth.
Kepala Desa Teluk Kenidai

di-
Kabupaten Kampar

Dengan hormat
Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama : Leon Candra, SKM,M.Kes NIDN : 1016108801
Tempat Pengabdian : Desa Teluk Kenidai Kec. Tambang Kabupaten Kampar
Judul Pengabdian : Penyuluhan 3M Plus Di Desa Teluk Kenidai Kec.Tambang Kabupaten Kampar

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Ketua

H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes
No Reg : 10306114265

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Ketua RT 02 Perumahan Griya Nazwa Aulia Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Leon Candra, SKM, M.Kes

NIDN : 1016108801

Nama : SIGIT PRASETYO

NIM : 16011039

Instansi : STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Judul Penelitian : Penyuluhan 3m Plus Di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Perumahan Perumahan Griya Nazwa Aulia Desa Teluk Kanidai Kecamatan Kampar dalam bentuk penyuluhan tentang 3M Plus pada tanggal 19 Desember 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 19 Desember 2020

RT 06

Syafar

Lampiran 5







Lampiran 6

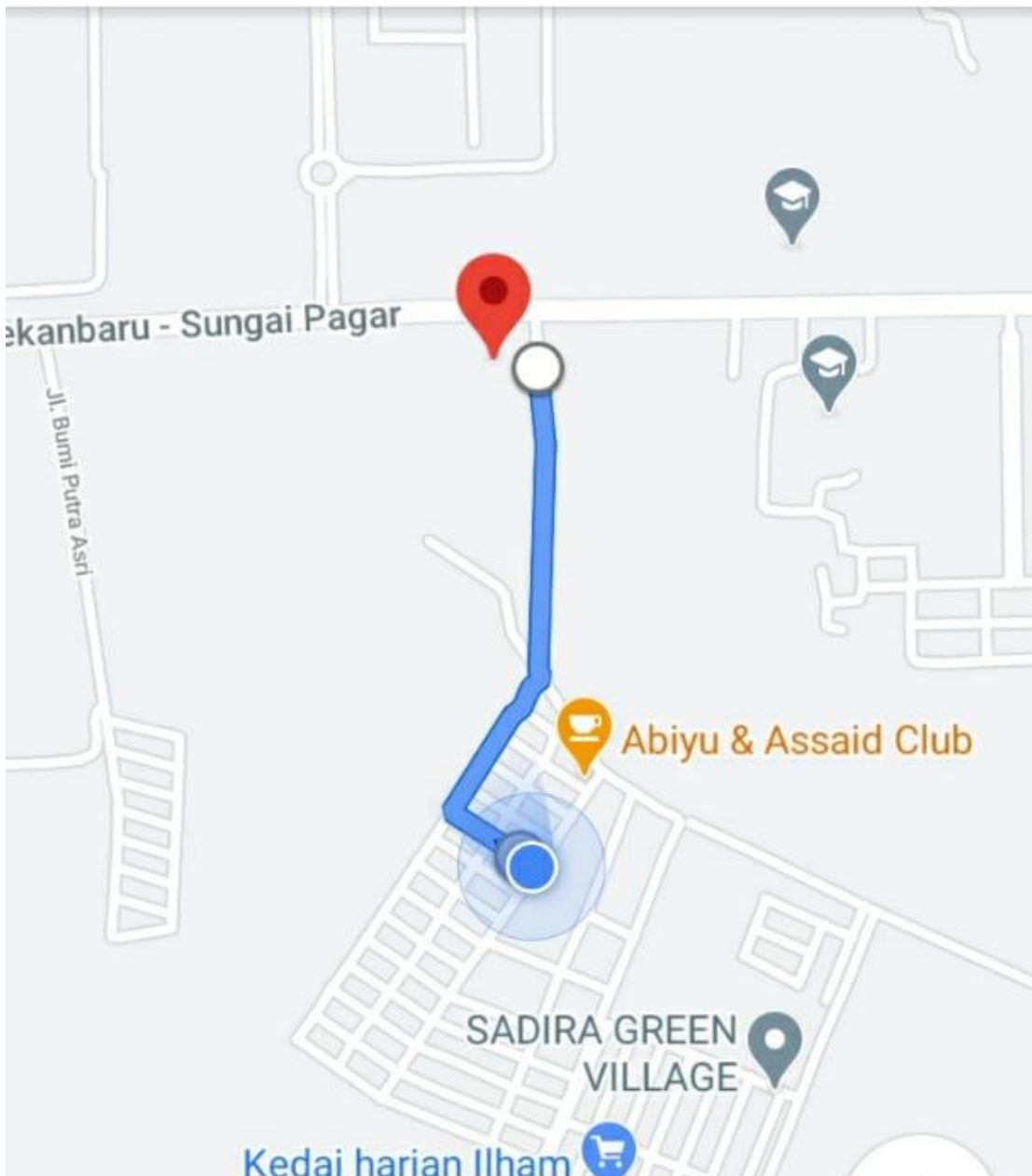
A. Honorarium					
Honor	Honor/ Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)		Minggu	Honor (Rp)
Ketua					500.000
Anggota					300.000
Adm					200.000
SUB TOTAL					1.000.000
B. Pembelian Bahan Habis pakai					
Material	Jusifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Souvenir	Pcs	18		Rp40.000	Rp720.000
Snack Box	Kotak	18		Rp20.000	Rp360.000
SUB TOTAL					Rp1.080.000
C. Perjalanan					
Perjalanan	Jusifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Biaya
Publish	Kali	1	Orang	Rp500.000	Rp400.000
Pelaksanaan	Kali	2	Orang	Rp600.000	Rp1.200.000
Foto Copy dan Jilid Laporan	Rangkap	8		Rp. 40.000	Rp. 320,000
SUB TOTAL					1.920.000
JUMLAH TOTAL					4.000.000



Pratinjau rute



Ke arah barat laut



3 M PLUS SEBAGAI PENANGGULANGAN DBD



**OLEH
LEON CANDRA SKM, M.Kes
SIGIT PRASETYO**

Apa itu DBD?

Adalah penyakit menular yang ditandai demam disertai perdarahan bawahan kulit selaput hidung dan lambung disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti*.



Tanda-tanda DBD:

- Mendadak panas tinggi selama 2 sampai 7 hari
- Tampak bintik-bintik merah pada kulit.
- Kadang-kadang terjadi pendarahan di hidung (mimisan).
- Mungkin terjadi muntah atau berak darah.
- Sering terasa nyeri di ulu hati.
- Bila sudah parah, penderita gelisah. Tangan dan kakinya dingin dan berkeriat.

Dalam beberapa hari saja keadaan penderita dapat menjadi parah, dan dapat menyebabkan kematian

Tindakan yang harus dilakukan bila ada penderita DBD:

- Pertolongan pertama yang penting memberi minum sebanyak mungkin.
- Kompres dengan air es/ air hangat.
- Beri obat turun panas.
- Selanjutnya penderita segera dibawa ke dokter/Puskesmas yang terdekat untuk diperiksa. Bila diduga terserang Demam Berdarah akan dikirim ke Rumah Sakit untuk dirawat.
- Laporkan segera ke Puskesmas / Sudin Kesehatan setempat dengan membawa surat dari Rumah Sakit

Cara penularan DBD

Anak yang sakit demam berdarah di dalam darahnya mengandung virus. Bila anak ini digigit nyamuk *Aedes Aegypti* maka bibit penyakit ikut terhisap masuk ke dalam tubuh nyamuk. Dan bila nyamuk tersebut menggigit anak lain (anak sehat), maka anak itu akan dapat ketularan penyakit ini.



Bagaimana Penularan Penyakit Demam Berdarah ?

Orang sakit DBD

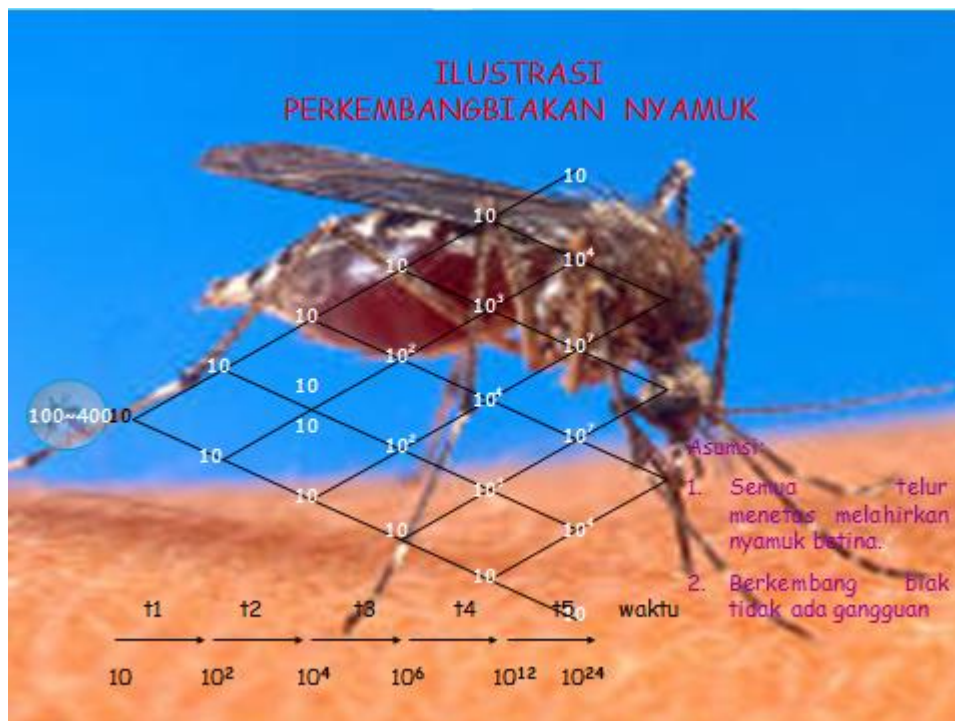


Orang Sehat

Nyamuk
Aedes
Aegypti

Tindakan yang harus dilakukan bila ada penderita DBD:

- Pertolongan pertama yang penting memberi minum sebanyak mungkin.
- Kompres dengan air es/ air hangat.
- Beri obat turun panas.
- Selanjutnya penderita segera dibawa ke dokter/Puskesmas yang terdekat untuk diperiksa. Bila diduga terserang Demam Berdarah akan dikirim ke Rumah Sakit untuk dirawat.
- Laporkan segera ke Puskesmas / Sudin Kesehatan setempat dengan membawa surat dari Rumah Sakit



Cara pencegahan DBD:

Demam berdarah dapat dicegah dengan memberantas jentik-jentik nyamuk Demam Berdarah (*Aedes Aegypti*) dengan cara melakukan **PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)** Upaya ini merupakan cara yang terbaik, ampuh, murah, mudah dan dapat dilakukan oleh masyarakat, dengan cara sebagai berikut:



PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)

1. Bersihkan (kuras) tempat penyimpanan air (seperti : bak mandi / WC, drum, dan lain-lain) sekurang-kurangnya seminggu sekali. Gantilah air di vas kembang, tempat minum burung, perangkap semut dan lain-lain sekurang-kurangnya seminggu sekali.
2. Tutuplah rapat-rapat tempat penampungan air, seperti tampayan, drum, dan lain-lain agar nyamuk tidak dapat masuk dan berkembang biak di tempat itu.
3. Kubur atau buanglah pada tempatnya barang-barang bekas, seperti kaleng bekas, ban bekas, botol-botol pecah, dan lain-lain yang dapat menampung air hujan, agar tidak menjadi tempat berkembang biak nyamuk. Potongan bamboo, tempurung kelapa, dan lain-lain agar dibakar bersama sampah lainnya.

Lanjutan.....

PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)

4. Tutuplah lubang-lubang pagar pada pagar bambu dengan tanah atau adukan semen.
5. Lipatlah pakaian/kain yang bergantung dalam kamar agar nyamuk tidak hinggap disitu.
6. Untuk tempat-tempat air yang tidak mungkin atau sulit dikuras, taburkan bubuk ABATE ke dalam genangan air tersebut untuk membunuh jentik-jentik nyamuk. Ulangi hal ini setiap 2-3 bulan sekali.

TEMPAT2 BERKEMBANG BIAK NYAMUK *AEDES AEGYPTI*





PEMBERANTASAN JENTIK NYAMUK PENULAR DBD



IKAN PEMAKAN JENTIK

SURVEI JENTIK AEDES





Pemberantasan sarang nyamuk *Demam Berdarah Denque* dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah dengan cara fisik yang dikenal dengan kegiatan 3M yaitu Menguras (dan menyikat) bak mandi, bak WC dan sebagainya; Menutup tempat penampungan air rumah tangga (tempayan, drum dan sebagainya); serta Mengubur, menyingkirkan atau memusnahkan barang bekas (seperti kaleng, ban dan sebagainya). Pengurasan Tempat Penampungan Air (TPA) perlu dilakukan secara teratur sekurang kurangnya seminggu sekali agar nyamuk tidak dapat berkembang biak ditempat itu

3M PLUS

MENGURAS
TEMPAT
PENAMPUNGAN
ARI

3M

MENGUBUR
BARANG
BEKAS

MENUTUP
TEMPAT
PENAMPUNGAN
AIR

PLUS

- mengganti air vas bunga
- Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar/rusak
- Menutup lubang pada potongan bambu/pohon dan memasang kawat kasa
- Menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar
- Mengupayakan pencahayaan dan ventilasi ruang yang memadai dan menggunakan kelambu serta memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk *aedes aegypti*

CARA MALAKSANAKAN PEMERIKSAAN JENTIK

1. Periksa bak mandi/WC, tempayan, drum, dan tempat penampungan air lainnya
2. Jika tidak tampak tunggu 0,5 – 1 menit
3. Ditempat yang gelap gunakan senter
4. Periksa juga vas bunga, tempat minum burung, kaleng, plastik, ban bekas, batok kelapa dll

PENYEMPROTAN/PENGASAPAN



Fogging (pengasapan) tidak efektif, yang paling baik adalah PSN (pemberantasan sarang nyamuk) dengan melakukan 3M Plus

